

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan pada hakekatnya merupakan usaha sadar yang dilakukan dalam rangka mengembangkan potensi diri yang dimiliki oleh masing-masing individu peserta didik. Pendidikan bisa dilakukan kapan saja dan dimana saja sesuai dengan keinginan dan kenyamanan dalam melakukan proses pendidikan. Pembelajaran bukan tentang keilmuan sosial saja, namun juga ada keilmuan agama dimana dalam keilmuan agama juga banyak sekali pembelajaran yang dapat mengembangkan potensi diri yang dimiliki oleh setiap anak. Pendidikan dipercaya sebagai alat strategi untuk meningkatkan taraf hidup manusia. Melalui pendidikan, manusia menjadi cerdas memiliki kemampuan atau skill, sikap hidup yang baik, sehingga dapat bergaul dengan baik di masyarakat.

Kepala sekolah merupakan seorang yang memimpin lembaga pendidikan dengan segala kemampuan yang dimiliki oleh kepala madrasah. Adanya kepala sekolah dimaksudkan agar sekolah mempunyai penanggung jawab dalam menjalankan pendidikan sehingga madrasah mempunyai naungan yang jelas. Dalam suatu lembaga pendidikan pasti memiliki seorang pemimpin yang biasa disebut dengan kepala sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah tentu memiliki peran dan tujuan yang ingin dicapai baik dari seorang pemimpin itu sendiri maupun lembaga yang di pimpinnya. Kepala sekolah sebagai pemegang kekuasaan tertinggi

memiliki peran yang sangat penting untuk bisa memberikan perubahan kearah yang lebih baik dari yang sebelumnya.

Setiap lembaga pendidikan termasuk PAUD harus mempunyai sistem evaluasi, baik evaluasi program, proses maupun tumbuh kembang anak didik. Evaluasi ini dilaksanakan sebagai upaya pengendalian mutu pendidikan sekaligus sebagai upaya akuntabilitas penyelenggara pendidikan.¹ Hal ini juga ditegaskan dalam Undang-Undang republik Indonesia NO 20 tahun 2003 tentang system Pendidikan nasional dijelaskan dalam pasal 39 ayat 1 terkait dengan evaluasi merupakan bagian yang sangat penting dalam upaya untuk memperbaiki segala kekurangan atau hambatan yang terjadi dalam menjalankan program kegiatan.²

Evaluasi merupakan suatu program yang dapat memiliki nilai positif terhadap keberhasilan terhadap suatu kegiatan atau dapat berdampak baik bagi suatu lembaga pendidikan. Adanya evaluasi akan memberikan gambaran terkait dengan bagaimana cara untuk mencari solusi terkait seluruh aspek yang dapat menghambat program yang ingin dicapai. Evaluasi kinerja merupakan bentuk kegiatan yang dilakukan oleh lembaga pendidikan utamanya oleh kepala sekolah guna untuk meminimalisir gangguan yang dihadapi oleh setiap bawahan. Evaluasi bisanya dilakukan pertengan atau di akhir kegiatan guna untuk memantau terhadap suatu kegiatan yang dilakukan berhasil atau tidak, sehingga adanya evaluasi diharapkan mampu memberikan penyegaran terhdap

¹ Suyadi. *Manajemen PAUD*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2011), 22.

² Undang-Undang Republik Indonesia NO 20 Tahun 2003, Pasal 39 Ayat 1.

program yang tidak berjalan. Evaluasi bisa dilakukan oleh kepala sekolah selaku pemangku atau pemilik jabatan tertinggi di sekolah guna untuk memberikan ruang agar ketercapaian dari tujuan yang ingin dilakukan bisa sepenuhnya tercapai. Evaluasi memiliki peranan untuk menjaga kestabilan dalam menjalankan program kerja agar semakin baik.

Evaluasi sebagai alat dan sarana penilaian bagaimana tingkat keberhasilan dari program yang sudah direncanakan. Setiap evaluasi memiliki kriteria, karakteristik dan prosedur yang berbeda-beda. Prosedur evaluasi atau penilaian pendidikan anak usia dini melalui perumusan kegiatan, menyiapkan alat penilaian dan menentukan kriteria penilaian. Evaluasi kinerja guru merupakan suatu proses yang menentukan apakah tujuan dari pendidikan anak usia dini sudah terpenuhi atau belum. Guru dinilai berdasarkan kemampuan mereka untuk menerapkan tujuan pendidikan. Anggota staf pendukung dinilai berdasarkan kemampuan mereka untuk melakukan pekerjaan mereka dengan cara yang melengkapi fungsi pendidikan. Dalam sebagian besar pengaturan pendidikan, semua anggota staf dievaluasi minimal setahun sekali.

Penerapan evaluasi terhadap kinerja merupakan sesuatu yang memang harus dilakukan guna untuk memberikan kenyamanan bagi seluruh bawahannya. Evaluasi yang berkaitan dengan kinerja memiliki tujuan yang sangat penting terhadap proses peningkatan kinerja yang lebih baik lagi. Dengan adanya evaluasi maka akan mengetahui segala aspek yang menjadi kelemahan yang dialami oleh seluruh karyawan utamanya

guru dalam upaya untuk memperbaiki pendidikan pada anak usia dini. Dengan adanya penerapan evaluasi yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap kinerja guru diharapkan mampu membawa perubahan yang lebih baik bagi lembaga pendidikan yang dijalankan. Evaluasi kinerja dalam rangka pengembangan sumber daya manusia adalah sangat penting artinya. Evaluasi kinerja penting dalam organisasi dalam rangka mengembangkan sumber daya manusia. Kegiatan ini dapat memperbaiki keputusan manager dan memberikan umpan balik kepada tenaga pendidik dan tenaga kependidikan tentang kegiatan mereka.³

Evaluasi kinerja dalam rangka pengembangan sumber daya manusia adalah sangat penting artinya. Evaluasi kinerja penting dalam organisasi dalam rangka mengembangkan sumber daya manusia. Kegiatan ini dapat memperbaiki keputusan manager dan memberikan umpan balik kepada tenaga pendidik dan tenaga kependidikan tentang kegiatan mereka.

Penelitian ini mempunyai keunggulan pada penerapan sistem evaluasi yang dilakukan oleh kepala sekolah guna untuk meningkatkan kinerja bawahannya lebih baik lagi. Dengan adanya evaluasi diharapkan mampu memberikan dampak yang positif terhadap proses peningkatan kinerja para bawahannya. Maka dengan demikian ketertarikan peneliti mengangkat judul tersebut semakin besar karena dapat menambah keilmuan yang baru terkait dengan penerapan sistem evaluasi.

³ Beben Sutara, Dita Rizki Amalia, Ahmad Qamal Migdad. "Sistem Pendukung Keputusan Evaluasi Kinerja Guru Berbasis Profile Matching (Gap)" *Jurnal Information Communication & Technology*, Vol. 15, No. 1, (2016), 6.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti melalui wawancara langsung dengan kepala sekolah yaitu ibu Sami Maluna S. Pd, bahwa kepala sekolah melakukan evaluasi terhadap kinerja guna untuk meningkatkan potensi yang dimiliki oleh masing-masing tenaga pendidik. Evaluasi juga dilakukan guna untuk memberikan kesenjangan atau memberikan arahan dan masukan bagi setiap kendala yang dihadapi oleh para sumberdaya yang ada di PAUD Utrujah Pamekasan.⁴

Keberhasilan pendidikan di sekolah salah satunya ditentukan oleh keberhasilan kepala sekolah dalam mengelola pendidik dan tenaga kependidikan yang berada dalam sistem persekolahan, di antaranya dalam membantu meningkatkan kinerja guru dan pegawai. Kepala sekolah sebagai pelaksana bertanggungjawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya dan pendayagunaan serta pemeliharaan.⁵

Untuk menjaga kualitas kinerja kepala sekolah, setiap tahunnya dilakukan penilaian kinerja untuk mengukur pencapaian kerja setiap kepala sekolah. Penilaian tersebut memerlukan waktu yang cukup lama karena melalui beberapa tahap perhitungan dan musyawarah. Dengan sistem yang akan dibangun diharapkan dapat mempengaruhi kinerja kepala sekolah untuk berkompetisi secara baik dengan menunjukkan kualitas.

⁴ Sami Maluna S. Pd, Wawancara Langsung Dengan Kepala Sekolah, Senin 07 Juni 2022.

⁵Hamsiah Djafar dan Nurhafizah. "Pengaruh Motivasi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru dan Pegawai di SMK Muhammadiyah 3 Makassar" *Jurnal Idaarah*, Vol. 2, No. 1, (2018), 26.

Peran kepala sekolah yang berkaitan dengan proses evaluasi menjadi sangat penting untuk diterapkan mengingat kepala sekolah merupakan penentu arah dan tujuan lembaga yang dipimpinnya termasuk didalamnya sumberdaya yang dimilikinya. Maka dari itu, peneliti tertarik melakukan kajian dengan “Penerapan Sistem Evaluasi Kinerja oleh Kepala PAUD Utrujah Pamekasan”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian konteks di atas, maka peneliti merumuskan masalah-masalah yang menjadi objek kajian pada penelitian ini agar terarah dan sesuai dengan apa yang telah direncanakan, adapun fokus penelitian tersebut antara lain:

1. Bagaimana perencanaan sistem evaluasi kinerja oleh kepala PAUD Utrujah Pamekasan?
2. Bagaimana pelaksanaan evaluasi kinerja yang dilakukan oleh kepala
3. PAUD Utrujah Pamekasan?
4. Bagaimana tindak lanjut terhadap proses evaluasi kinerja oleh kepala PAUD dalam upaya peningkatan kinerja guru PAUD Utrujah Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan fokus penelitian, maka tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana perencanaan sistem evaluasi kinerja oleh kepala PAUD Utrujah Pamekasan.

2. Untuk mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan evaluasi kinerja yang dilakukan oleh kepala PAUD Utrujah Pamekasan.
3. Untuk mendeskripsikan bagaimana tindak lanjut terhadap proses evaluasi kinerja oleh kepala PAUD dalam upaya peningkatan kinerja guru PAUD Utrujah Pamekasan.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Adapun kegunaan penelitian secara teoritis. Dapat menghasilkan teori-teori tentang penerapan sistem evaluasi kinerja oleh kepala sekolah di PAUD Utrujah Pamekasan.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Kepala Sekolah PAUD Utrujah Pamekasan

Diharapkan terkait dengan adanya penelitian tentang penerapan sistem evaluasi kinerja oleh kepala sekolah mampu membawa pada perubahan yang lebih baik terhadap kinerja semua bawahannya.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi inspirasi dan motivasi. Bagi peneliti berikutnya dalam proses penelitian dapat dijadikan sebagai rujukan dalam sebuah penelitian khususnya dalam dunia manajemen pendidikan islam.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah ini digunakan untuk menghindari kesalah pahaman pembaca dalam memahami judul dan isi penelitian ini sehingga penulis perlu membahasnya sebagai berikut:

1. Kepala sekolah merupakan seorang yang memimpin lembaga pendidikan dengan segala kemampuan yang dimiliki oleh kepala madrasah. Kepala sekolah sebagai evaluator terhadap segala bentuk kegiatan yang dilakukan dalam sekolah.
2. Guru merupakan tenaga pendidik yang memiliki tujuan untuk mencerdaskan anak bangsa. Guru sebagai tenaga pendidik yang memiliki peran yang sangat penting terhadap kemajuan dan keberhasilan peserta didik di sekolah. Kinerja guru dapat di evaluasi oleh kepala sekolah sebagai evaluator dalam dunia pendidikan.
3. Evaluasi merupakan suatu program yang dapat memiliki nilai positif terhadap keberhasilan terhadap suatu kegiatan atau dapat berdampak baik bagi suatu lembaga pendidikan. Adanya evaluasi akan memberikan gambaran terkait dengan bagaimana cara untuk mencari solusi terkait seluruh aspek yang dapat menghambat program yang ingin dicapai. Evaluasi kinerja merupakan bentuk kegiatan yang dilakukan oleh lembaga pendidikan utamanya oleh kepala sekolah guna untuk meminimalisir gangguan yang dihadapi oleh setiap bawahan.

Berdasarkan pengertian di atas, yang dimaksud dengan penerapan evaluasi oleh kepala sekolah merupakan bentuk pertanggung jawaban sebagai seorang pemimpin guna untuk mengetahui dan memberikan solusi terkait dengan apa saja yang menjadi kendala bagi setiap pegawai atau bawahannya. Yang mana dalam hal ini berkaitan dengan evaluasi pendidik PAUD agar semakin baik dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Evaluasi menjadi sangat penting untuk diterapkan oleh setiap masing-masing pemimpin dalam dunia pendidikan agar seorang pemimpin dapat mengetahui apa saja yang menjadi penghambat, kendala, solusi, dan yang lainnya sehingga seorang pemimpin dapat memberikan arahan yang dibutuhkan sesuai dengan keadaan yang sedang terjadi.

F. Kajian Terdahulu

Tujuan penelitian terdahulu adalah untuk memberikan kerangka kajian empiris dan kajian teoritis terhadap permasalahan sebagai dasar untuk mengadakan pendekatan terhadap masalah yang dihadapi, serta dipergunakan sebagai pedoman pemecahan masalah. Berdasarkan tema di atas, maka terdapat beberapa penelitian yang pernah dilakukan, antara lain:

1. Ayum Nadiroh Alkhoiriyah, pada tahun 2019 dengan judul penelitian "*Implementasi evaluasi kinerja guru di SMA Kautsar Lampung*". Dimana, persamaan penelitian terdahulu yang pertama dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu terletak pada pengkajian

tentang evaluasi kinerja.⁶ Sedangkan perbedaannya pada penelitian terdahulu yang pertama dengan penelitian kali ini yaitu terletak pada implementasi dan juga yang menjadi perbedaan adalah tempat penelitian, dimana dalam penelitian terdahulu pertama terletak di Bandar Lampung, tepatnya di SMA Kautsar, sedangkan penelitian kali ini terletak di Kabupaten Pamekasan, tepatnya di PAUD Utrujah Pamekasan.

2. Elva Wanti Khairunnisa, pada tahun 2019 dengan judul penelitian “*Evaluasi pembelajaran pendidikan anak usia dini di taman kanak-kanak harapan ibu sukarama bandar lampung*”. Dimana, persamaan penelitian terdahulu yang ke dua dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu terletak pada pengkajian tentang evaluasi.⁷ Sedangkan perbedaannya pada penelitian terdahulu yang ke dua dengan penelitian kali ini yaitu terletak terletak pada penerapan evaluasi pembelajaran pendidikan anak usia dini, dimana dalam penelitian terdahulu ke dua terletak di Bandar Lampung, tepatnya di taman kanak-kanak harapan ibu sukarama Bandar Lampung. Sedangkan penelitian kali ini terletak di Kabupaten Pamekasan, tepatnya di PAUD Utrujah Pamekasan.
3. Saryati, pada tahun 2020 dengan judul penelitian “*peran kepala sekolah sebagai manajer dalam fungsi controlling dan evaluasi*”

⁶ Ayum Nadiroh Alkhoiriyah, Skripsi, “*Implementasi Evaluasi Kinerja Guru Di SMA Kautsar Lampung*”.

⁷ Elva Wanti Khairunnisa, Skripsi, “*Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Harapan Ibu Sukarama Bandar Lampung*”.

terhadap kinerja guru di SMPN 1 Lembar Kabupaten Lombok Barat".

Dimana, persamaan penelitian terdahulu yang ke tiga dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu terletak pada pengkajian tentang evaluasi terhadap kinerja guru.⁸ Sedangkan perbedaannya pada penelitian terdahulu yang ke tiga dengan penelitian kali ini yaitu terletak terletak pada kepala sekolah sebagai manajer dalam fungsi controlling dan juga yang menjadi perbedaan adalah tempat penelitian, dimana dalam penelitian terdahulu ke tiga terletak di Lembar, tepatnya di SMPN 1 Lembar Kabupaten Lombok Barat. Sedangkan penelitian kali ini terletak di Kabupaten Pamekasan, tepatnya di PAUD Utrujah Pamekasan.

Tabel 1.1 Persamaan dan Perbedaan Peneliian Terdahulu

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Ayum Nadiroh Alkhoiriyah	Implementasi evaluasi kinerja guru di SMA Kautsar Lampung	Persamaa penelitian terletak pada pengkajian tentang evaluasi kinerja	Sedangkan perbedaannya terletak pada implementasi dan juga yang menjadi perbedaan adalah tempat penelitian
2	Elva Wanti Khairunnisa	Evaluasi pembelajaran pendidikan anak usia dini di taman kanak-kanak harapan ibu sukrame bandar lampung	Persamaan penelitian terletak pada pengkajian tentang evaluasi	Sedangkan perbedaannya terletak pada penerapan evaluasi pembelajaran pendidikan

⁸ Saryati, Skripsi, "*Peran Kepala Sekolah Sebagai Manajer Dalam Fungsi Controlling Dan Evaluasi Terhadap Kinerja Guru Di SMPN 1 Lembar Kabupaten Lombok Barat*".

				anak usia dini
3	Saryati	Peran kepala sekolah sebagai manajer dalam fungsi controlling dan evaluasi terhadap kinerja guru di SMPN 1 Lembar Kabupaten Lombok Barat	Persamaan penelitian terletak pada pengkajian tentang evaluasi terhadap kinerja guru	Sedangkan perbedaannya terletak pada kepala sekolah sebagai manajer dalam fungsi controlling

